

**PERGESERAN FUNGSI RITUAL MUSIK  
THUK-THUK BROK KE SENI PERTUNJUKAN  
DI DESA KARE KABUPATEN MADIUN**

**SKRIPSI**



oleh

**Andika Agustino Wella Mahendra**  
NIM 18111124

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2022**

## **ABSTRACT**

*Thuk-thuk Brok* is estimated to appear in 1970 and was used as a ritual to banish the endemic, then switch function to be a performing art. The Function Switching of Music Ritual *Thuk-thuk Brok* to a Performing Art in Kare Village, Madiun Regency reveals three aspects: (1) What is the main reason for the function switch of music ritual *Thuk-thuk Brok* to a performing art in Kare Village, Kare District, Madiun Regency in the present?; (2) What is the description of the *Thuk-thuk Brok* art piece?; and (3) Why did the function of *Thuk-thuk Brok* in Kare Village, Kare District, Madiun Regency switch from ritual music to art performance? The first discussion aspect reveals the background and theoretical basis as a function shift problem solver of *Thuk-thuk Brok*, the second aspect describes the piece, and the third discussion aspect analyzes the function switching of *Thuk-thuk Brok*. These three discussion aspects are studied based on the function of art as a means of ritual, and personal expression which is generally in the form of personal entertainment, also as an aesthetic presentation of art according to Soedarsono's theory.

This research uses qualitative methods, data are collected through literature studies, observation, interviews, and data analysis about the *Thuk-thuk Brok* art. The result of this research shows that the reason for function switching is affected by the mindset of society and entertainment needs. The function switch also affected the *tabuhan* motives as well as the addition of musical instruments but doesn't leave the old *tabuhan* motives.

**Keywords:** *Thuk-thuk Brok*, function switch, ritual, and performing art.

## ABSTRAK

*Thuk-thuk Brok* diperkirakan muncul tahun 1970, digunakan sebagai ritual mengusir pagedbug dan bergeser fungsi sebagai seni pertunjukan. Pergeseran Fungsi Ritual Musik *Thuk-thuk Brok* ke Seni Pertunjukan di Desa Kare Kabupaten Madiun mengungkap tiga permasalahan, meliputi: (1) Apakah penyebab terjadinya pergeseran fungsi ritual musik ke seni pertunjukan kesenian *Thuk-thuk Brok* di Desa Kare, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun di masa sekarang; (2) Bagaimana deskripsi sajian kesenian *Thuk-thuk Brok*; dan (3) Mengapa terjadi pergeseran fungsi ritual musik ke seni pertunjukan *Thuk-thuk Brok* di Desa Kare, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun. Pembahasan pertama mengungkap latar belakang dan landasan teori sebagai pemecah masalah pergeseran fungsi *Thuk-thuk Brok*, pembahasan kedua menjelaskan deskripsi sajian, dan pembahasan ketiga menganalisis pergeseran fungsi *Thuk-thuk Brok*. Ketiga permasalahan dikaji berdasarkan fungsi kesenian sebagai sarana ritual, kedua sebagai ungkapan pribadi yang pada umumnya berupa hiburan pribadi, dan ketiga sebagai presentasi estetis kesenian menurut Soedarsono.

Penelitian bersifat kualitatif, data-data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan analisis data terhadap kesenian *Thuk-thuk Brok*. Hasil penelitian menunjukkan penyebab pergeseran fungsi dipengaruhi oleh pola pikir masyarakat dan kebutuhan hiburan. Pergeseran fungsi mempengaruhi pola tabuhan dan penambahan instrumen musik, tetapi tidak meninggalkan pola tabuhan sebelum terjadi pergeseran fungsi.

**Kata kunci:** *Thuk-thuk Brok*, pergeseran, ritual, seni pertunjukan.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman <i>Motto</i> dan Persembahan	iv
Halaman Pernyataan	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
CATATAN UNTUK PEMBACA	xv
BAB I     PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	11
1. Teknik Pengumpulan Data	12
a. Studi Pustaka	12
b. Observasi	13
c. Wawancara	14
d. Analisis Data	16
G. Sistematika Penulisan	17

BAB II	PERGESERAN FUNGSI RITUAL MUSIK	
	<i>THUK-THUK BROK</i> KE SENI PERTUNJUKAN	18
A.	Gambaran Desa Kare	18
B.	Sosial Masyarakat	20
C.	Musik <i>Thuk-thuk Brok</i>	24
	1. Ritual	24
	2. Seni Pertunjukan	28
D.	Instrumen <i>Thuk-thuk Brok</i>	31
	1. Instrumen Ritual	31
	a. <i>Pacul Gerangan</i> (Cangkul Bekas)	32
	b. <i>Kentungan</i>	33
	c. <i>Tampah</i>	34
	d. <i>Sothil</i>	35
	e. Kipas Bambu	36
	f. <i>Irus</i>	36
	2. Instrumen Seni Pertunjukan	37
	a. <i>Kendhang</i>	38
	b. <i>Kenong</i>	39
	c. <i>Kentungan</i>	40
	d. <i>Kedheg</i>	41
	e. <i>Gong dan Kempul</i>	42
E.	Pergeseran Fungsi Ritual Musik ke Seni Pertunjukan	43
F.	Fungsi Sosial	46
	1. Fungsi Kelompok	47
	2. Fungsi Hiburan	47
	3. Fungsi Pendidikan	48

BAB III	STRUKTUR MUSIK <i>THUK-THUK BROK</i>	49
	A. Struktur Musik <i>Thuk-thuk Brok</i>	49
	1. Ritual	49
	a. Penyajian	49
	b. Pola Tabuhan Instrumen	51
	1. <i>Pacul Gerangan</i> (Cangkul Bekas)	51
	2. <i>Kentungan</i>	51
	3. <i>Tampah</i>	52
	2. Seni Pertunjukan	52
	a. Penyajian	52
	b. Pola Tabuhan Instrumen	53
	1. Pola <i>Kendangan</i>	53
	2. Pola Tabuhan Instrumen	55
	a. Pola Tabuhan Lambat Model 1	55
	b. Pola Tabuhan Lambat Model 2	56
	c. Pola Tabuhan Cepat	56
	c. Tari	57
	B. Struktur Musik	58
BAB IV	ANALISIS PERGESERAN FUNGSI RITUAL MUSIK KE SENI PERTUNJUKAN	60
	A. Perubahan Struktur	60
	B. Perubahan Fungsi	61
	1. Faktor Internal	62
	a. Motivasi	63
	b. Kreativitas Seniman	65

1. Penata Musik	65
2. Penata Tari	67
2. Faktor Eksternal	67
a. Dukungan Masyarakat dan <i>Penanggap</i>	68
b. Dukungan Pemerintah	69
c. Teknologi	70
C. Penambahan Instrumen	71
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
WEBTOGRAFI	80
DISKOGRAFI	81
NARASUMBER	82
GLOSARIUM	83
BIODATA PENULIS	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Sarana <i>Slametan</i> , Jenang dan Tumpeng Panggang	25
Gambar 2.	Kegiatan <i>Slametan</i>	26
Gambar 3.	Instrumen musik dan peralatan <i>Thuk-thuk Brok</i>	27
Gambar 4.	Pementasan <i>Thuk-thuk Brok</i>	30
Gambar 5.	Instrumen <i>Pacul Gerangan</i>	32
Gambar 6.	Instrumen <i>Kentungan</i>	33
Gambar 7.	Instrumen <i>Kentungan</i> ukuran sedang	34
Gambar 8.	<i>Tampah</i>	34
Gambar 9.	<i>Sothil</i>	35
Gambar 10.	Kipas Bambu	36
Gambar 11.	<i>Irus</i>	36
Gambar 12.	Instrumen <i>kendhang ciblon</i>	38
Gambar 13.	Instrumen <i>Kenong</i>	39
Gambar 14.	Instrumen <i>Kentungan</i>	40
Gambar 15.	Instrumen <i>Kedheg</i> atau <i>Jedor</i>	41
Gambar 16.	Instrumen <i>Gong</i> dan <i>Kempul</i>	42
Gambar 17.	Instrumen musik <i>Thuk-thuk Brok</i>	42
Gambar 18.	Reka ulang proses mengelilingi desa	50
Gambar 19.	Adegan <i>peri</i> mengganggu masyarakat	57



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro Putro, Dhimaz. 2018, Perkembangan Garap Karawitan Jaranan Kelompok Seni Guyubing Budaya di Kota Blitar (1980-2017). *Skripsi*. Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Baharuddin, B. (2015). Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial dan Kebudayaan. *Al-Hikmah*, 9(2), 180-205.
- Choirunisa. 2022, Makna pesan verbal dan pesan nonverbal pada ritual dan kesenian *Thok-thok Brok* dalam upaya mengusir pageblug covid-19 di Desa Randualas, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun. *Skripsi*. Madura: Universitas Trunojoyo Madura.
- Djelantik, A.AM. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan.
- Endaswara, Suwardi. 2012. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fakultas Seni Pertunjukan. 2019, "*Buku Panduan Tugas Akhir Skripsi dan Deskripsi Karya Seni*". Surakarta: ISI PRESS.
- Hadi, Y Sumandio. 2006. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Pustaka.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, tradisi, masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Kusmining, Enny. 1997, Sejarah seni tradisional *tuk-tuk brug* Desa Randualas Kecamatan Kare Kabupaten Madiun. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Lohanda, Mona, " Dangdut:Sebuah Pencarian Identitas (Tinjauan Kecil dari Segi Perkembangan Histories)" dalam Sedyawati, Edi dan Sapardi Djoko Darmono (ed), 1983, *Seni dalam Masyarakat Indonesia, Bunga Rampai*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Moleong, Lexi J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Pangastuti, Laras Ayu. 2019, Proses ritual arak-arakan kesenian Dongkrek dalam masyarakat Mejayan Kabupaten Madiun. *Skripsi*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Pratama, Rianista Indra. 2021, Bentuk pertunjukan *Tuk Tuk Brok*(*Tok Tok Brok*) oleh Sanggar Seni Sumekar Kabupaten Madiun: *Jurnal Unesa*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan seni pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Soedarsono. 1985. "*Peranan Seni Budaya dalam Sejarah Kehidupan Manusia, Kontinuitas dan Perubahannya*". Yogyakarta: Gajah Mada University.
- , 2002. *Seni pertunjukan Indonesia di era globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Soemardjan, Selo. 1986. *Perubahan Sosial di Yogyakarta Cet.2*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sumardjo, Jakob dkk. 2001. *Seni Pertunjukan Indonesia (Suatu Pendekatan Sejarah)*. Bandung: STSI Press Bandung.
- Supanggah Rahayu. 2009, "*Bothekan Karawitan II : Garap*". Surakarta: ISI Press.
- Tonny Kurniawan, Deniar. 2017, Kajian perkembangan fungsi dan musikologi kesenian Rontek di Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. *Skripsi*. Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Veri Rusiani, Rina. 2006, Struktur dan Fungsi Pertunjukan Kesenian Barongan dalam Upacara Ritual pada Bulan Sura di Dusun Gluntungan Desa Banjarsari Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

## **DISKOGRAFI**

DISPENDIKBUD KAB. MADIUN. 2020. "Pekan Kebudayaan Daerah Kabupaten Madiun Tahun 2020."VCD Pertunjukan Thuk-thuk Brok Sanggar Seni Sumekar judul Sengkolo Sirno, tanggal 7 oktober 2020 di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Madiun, Jawa Timur, koleksi DISPENDIKBUD KAB. MADIUN.

